

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi kebutuhan akan sistem dan teknologi informasi berkembang karena semakin tingginya tuntutan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam mengakses dan memproses informasi dalam bisnis dan organisasi. Menurut (Skog, 2019), Penerapan digitalisasi secara luas akan mengubah suasana dalam dunia bisnis dan teknologi, membawa potensi-potensi baru dan juga tantangan bagi setiap organisasi untuk beradaptasi, koperasi terus melakukan perubahan dan perkembangan. Hal tersebut disebabkan karena perkembangan ilmu dan teknologi berlangsung sangat cepat terjadi di berbagai bidang. Berdasarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 pasal 6 tahun 2021 Tentang Kemudahan, Perlindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah menyatakan bahwa dalam melakukan pemberdayaan koperasi, pemerintah pusat dan daerah menetapkan lima aspek kebijakan salah satunya inovasi dan teknologi. Kecanggihan teknologi dapat mempermudah pekerjaan manusia pada saat ini, teknologi adalah salah satu solusi dalam mempermudah dan mempercepat pekerjaan mereka.

Menurut Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017) dalam Derri Benarli (2022) sistem informasi akuntansi mencakup proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengkalsifikasi, merangkum, dan mengkonsolidasi serta melaporkan data

akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal. Banyaknya solusi oleh pengembangan *software* untuk sistem informasi akuntansi agar informasi yang dihasilkan lebih tepat, cepat, dan akurat. Dengan dukungan teknologi, segala hal dapat dilakukan dengan mudah, dan pelaksanaannya menjadi lebih tepat waktu. Pencatatan akuntansi secara manual memiliki beberapa kelemahan terutama terkait dengan lamanya waktu yang dibutuhkan cukup lama dan memerlukan tenaga banyak dan kebutuhan mengenai informasi kurang akurat.

Proses pembuatan laporan keuangan pada koperasi sebaiknya menggunakan sistem yang terkomputerisasi, karena jika masih menggunakan sistem manual seperti penggunaan Microsoft Excel banyak resiko kehilangan data. Penggunaan Microsoft Excel juga akan memperlambat dalam mengambil keputusan bisnis. Kebutuhan masyarakat akan teknologi informasi serta efisiensi waktu menjadi alasan utama masyarakat mengandalkan teknologi informasi guna menghasilkan informasi yang lebih cepat, tepat, akurat dan juga penghematan ruang penyimpanan sehingga mempermudah pengarsipan dan pengambilan data Kembali. Berkembangnya teknologi informasi dan meningkatnya kualitas sumber daya manusia diharapkan dapat bersinergi dan membangun sebuah sistem (Rusdi, I., & Budiono, 2016). Sistem keuangan yang terkomputerisasi sangat dibutuhkan dalam membantu pembukuan keuangan di mulai dari pemasukan sampai dengan pengeluaran dan pasti hasilnya akan akurat jika memang dikerjakan dengan teliti. Pencatatan akuntansi menggunakan aplikasi akan mempermudah penggunaannya.

Salah satu software yang banyak digunakan adalah *MYOB Accounting*. *MYOB (Mind Your Own Business) accounting* merupakan program aplikasi komputer yang digunakan sebagai aplikasi otomatis pembukuan yang mudah dan mampu menampilkan laporan keuangan secara lengkap, cepat dan akurat. Dengan adanya aplikasi akuntansi seperti *MYOB accounting*, penyusunan laporan keuangan menjadi mudah, akurat dan kualitas laporan keuangan untuk menyediakan informasi menjadi lebih akurat dan tentunya memenuhi kriteria standar akuntansi keuangan dan kesalahan dalam proses penyusunan laporan keuangan dapat diminimalisir. Menurut (Wahyudiono, 2014) laporan keuangan merupakan alat komunikasi utama perusahaan. laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam periode tertentu. Dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber – sumber pendapatan yang diperoleh. Menurut (Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No.1, 2015) laporan keuangan merupakan bagian dari pencatatan informasi keuangan dalam perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja maupun keadaan laporan keuangan di perusahaan tersebut, laporan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan laporan catatan atas laporan keuangan. Masing - masing laporan memiliki komponen keuangan tersendiri, tujuan, dan maksud tersendiri.

Koperasi dalam perekonomian Indonesia merupakan salah satu bentuk organisasi bisnis yang berorientasi pada kepentingan anggota dan menjalankan usaha untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan anggotanya. Koperasi juga

dapat membantu pemerintah dalam pembangunan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu koperasi memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Tetapi koperasi dapat menjadi soko guru perekonomian Indonesia yang menjadi bagian tidak terpisahkan pada sistem perekonomian. Ada jenis – jenis koperasi menurut undang – undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian yaitu koperasi simpan pinjam, koperasi konsumen, koperasi jasa, koperasi produsen, dan koperasi serba usaha. Dalam penelitian ini saya menggunakan salah satunya yaitu koperasi serba usaha.

Koperasi Serba Usaha Budi Daya biasa dikenal dengan sebutan KSU BUDIDAYA yang berlokasi di Jl. Rajamantri II/9 BuahBatu, Jawa Barat 40264. Koperasi ini didirikan pada tanggal 12 juli 1978. Setahun setelah berdirinya KSU Budi Daya, Departemen Perdagangan dan Koperasi Republik Indonesia menerbitkan akte hak badan hukum KSU Budi Daya Nomor : 6995/BH/DK-10/1 Tanggal 17 Agustus 1979. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia NO. 9/1995 dan surat Keputusan Menteri dan Pembinaan Usaha Kecil RI No.226/Kep/MV/1996 serta perkembangan organisasi koperasi. Koperasi Serba Usaha Budi Daya ini merupakan koperasi fungsional dan koperasi ini membagi kegiatan usahanya menjadi 2 (dua) bagian yaitu sebagai berikut :

1. Unit Usaha Simpan Pinjam/Jasa
2. Unit Usaha Toko

Tabel 1. 1 Skala Bisnis Koperasi

Keterangan	Kriteria
Usaha Mikro	Rp. 50.000.000 – Rp. 300.000.000
Usaha Kecil	Rp. 50.5000.000 – Rp. 500.000.000
Usaha Menengah	Rp. 300.000.000 – Rp. 2.500.000.000

Sumber : (Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah., n.d.)

Tabel 1. 2 Total Pendapatan Usaha KSU Budidaya

Tahun	Pendapatan SP	Pendapatan Toko	Hasil usaha lain-lain	Total
2018	Rp. 74.965.750	Rp. 143.161.223	Rp. 83.006.632	Rp. 301.133.605
2019	Rp.78.757.625	Rp. 148.282.299	Rp. 63.354.535	Rp. 290.394.459
2020	Rp. 55.840.750	Rp. 80.533.493	Rp. 32.790.441	Rp. 169.164.684
2021	Rp. 44.473.221	Rp. 60.356.267	Rp. 26.870.051	Rp. 131.699.539
2022	Rp. 68.090.000	Rp. 69.687.590	Rp. 34.810.206	Rp. 172.587.796

Sumber : Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus KSU Budi Daya Tahun 2018-2022

Berdasarkan Tabel 1.1. Koperasi ini termasuk kedalam kriteria koperasi usaha mikro. Dalam skala usaha merupakan kemampuan suatu Perusahaan atau organisasi untuk mengolah usaha dengan memperlihatkan total asset, banyaknya tenaga kerja yang bekerja dan seberapa besarnya penerimaan pendapatan yang dihasilkan koperasi pada satu periode akuntansi. Jumlah pendapatan yang didapatkan koperasi bisa memperlihatkan perputaran asset yang dimiliki koperasi, semakin besar pendapatan yang didapat koperasi maka semakin tinggi kompleksitas koperasi dalam penggunaan sistem akuntansi. Jika semakin besar pendapatan koperasi peneliti merekomendasikan program aplikasi *MYOB Accounting*. Dengan menggunakan sistem komputerisasi seperti *MYOB Accounting*, koperasi dapat Menyusun laporan keuangan dengan lebih cepat dan akurat, menghemat waktu dan sumber daya. Dengan menggunakan *MYOB*

Accounting koperasi dapat menghasilkan laporan keuangan yang lengkap dan terstruktur dengan lebih mudah dan cepat, dapat memberikan manfaat keterbukaan bagi anggota koperasi dengan sistem informasi akuntansi.

Setelah peneliti melakukan pengamatan untuk melihat sistem informasi akuntansi pada Koperasi Serba Usaha Budi Daya. Ditemukan bahwa penyusunan laporan keuangan di koperasi ini masih menggunakan cara semi-manual dan laporan keuangan yang disajikan hanya Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi. Proses transaksi pada koperasi ini masih menggunakan pencatatan secara sederhana yaitu dengan cara manual/tulis. Penyajian laporan keuangan pada KSU Budi Daya tidak menggunakan kode akun dalam menggolongkan akun rekening atas suatu transaksi tertentu. Sedangkan proses untuk merekap data keseluruhan menggunakan komputer dengan bantuan *Microsoft Excel* yang menyebabkan koperasi ini rentan akan terjadinya kesalahan pencatatan, selain memasukkan data secara manual dan membuat laporan keuangan membutuhkan waktu lebih panjang dan membutuhkan ketelitian ekstra dalam proses perhitungan. Selain kesalahan dalam pencatatan, keterlambatan penyampaian informasi juga dapat terjadi karena kurang efektifnya pencatatan. Selanjutnya adanya faktor kelalaian dari manusia (*human error*), sehingga kualitas laporan keuangan kurang efektif dan efisien. Oleh karena itu, pada koperasi ini perlu menggunakan sistem informasi akuntansi yang mana sistem ini nantinya dapat membantu pihak koperasi dalam penyusunan laporan keuangan secara efektif dan efisien serta terkomputerisasi dengan baik. Maka dari itu peneliti merekomendasikan menggunakan sistem aplikasi *MYOB Accounting*. Dengan menggunakan sistem aplikasi ini koperasi dapat Menyusun

laporan keuangan dengan lebih teliti, dapat mengurangi kesalahan dari penyusunan laporan keuangan yang sebelumnya menggunakan *Microsoft Excel* atau pencatatan manual, serta lebih menghemat waktu dan tenaga.

Sebaiknya di koperasi menyadari perlunya teknologi untuk keuntungan yang ditawarkan dalam kinerja keuangan koperasi, serta untuk meningkatkan pengembangan koperasi. Sedangkan di perusahaan besar sudah banyak yang menggunakan sistem komputerisasi dikarenakan banyak manfaatnya, sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan transisi dari sistem manual ke sistem komputerisasi. Dengan menggunakan sistem komputerisasi koperasi dapat melihat kualitas laporan keuangan untuk menyajikan informasi yang dapat dijadikan untuk pengambilan keputusan. Sistem terkomputerisasi memerlukan suatu software yang dirancang untuk menyajikan laporan keuangan dan informasi yang berkaitan dengan akuntansi. Salah satu software yang banyak digunakan adalah *MYOB Accounting*. Dengan menggunakan software *MYOB Accounting* koperasi dapat melakukan penginputan data akuntansi secara cepat dan tepat, karena *MYOB Accounting* memiliki fitur - fitur yang mudah dipahami dan diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan pada koperasi. Dengan menggunakan ini koperasi dapat menyusun laporan keuangan dengan lebih teliti, dapat mengurangi kesalahan dan penyusunan pada laporan keuangan yang masih digunakan koperasi dengan *Microsoft Excel*. Dan koperasi mengetahui biaya - biaya yang dikeluarkan sehingga dapat membantu koperasi memperoleh keuntungan yang tepat. Dengan adanya penyusunan laporan keuangan dapat membantu koperasi menghindari kerugian-kerugian yang tidak diinginkan

koperasi dari biaya yang timbul dari aktivitas operasional koperasi dan laporan keuangan membantu koperasi sebagai alat pengambilan keputusan dan perencanaan dimasa yang akan datang. Informasi ini sangat penting untuk pengendalian, pengambilan, dan perencanaan yang akan menjamin eksistensi koperasi, salah satunya dengan menggunakan *MYOB Accounting*.

Sebaiknya koperasi mempertimbangkan untuk beralih ke sistem yang terkomputerisasi dengan sistem tersebut agar penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara akurat dan efisien. Dalam jangka Panjang, penggunaan teknologi yang baik akan membantu koperasi untuk memaksimalkan potensi bisnis dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan terpecaya. Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan.

Setelah peneliti melihat dari beberapa masalah yang ada pada KSU Budi Daya bahwa pembaharuan sistem sangatlah penting untuk menunjang kualitas laporan keuangan pada koperasi. Maka peneliti membantu koperasi dengan Menyusun laporan keuangan secara terkomputerisasi dengan menggunakan aplikasi *MYOB Accounting*, sehingga diharapkan dapat menghindari terjadinya kesalahan dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan cepat serta dapat diambil keputusan yang tepat terhadap informasi yang disampaikan.

Berdasarkan hal diatas, peneliti akan memberikan cara untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan merancang suatu sistem perangkatnya menggunakan

aplikasi *MYOB Accounting*. Dari permasalahan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut, berdasarkan latar belakang diatas peneliti melakukan penelitian yang berjudul **”PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN MYOB ACCOUNTING”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan masalah di atas, Adapun tujuan peneliti ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan pada Koperasi Serba Usaha Budi Daya.
2. Bagaimana Perancangan Sistem informasi akuntansi dalam upaya penyusunan laporan keuangan pada Koperasi Serba Usaha Budi Daya.
3. Bagaimana manfaat perancangan sistem informasi akuntansi dalam menunjang penyusunan laporan keuangan dan penerapan aplikasi *MYOB Accounting* pada Koperasi Serba Usaha Budi Daya.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan pada Koperasi Serba Usaha Budi Daya.

2. Untuk mendeskripsikan sistem informasi akuntansi saat ini dan apa dampaknya pada Koperasi Serba Usaha Budi Daya.
3. Untuk mengetahui manfaat dan penerapan aplikasi *MYOB Accounting* pada Koperasi Serba Usaha Budi Daya.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan masalah diatas, Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Meningkatkan pencatatan laporan keuangan, membantu koperasi dalam mengatasi masalah pencatatan transaksi dalam menunjang laporan keuangan menggunakan *MYOB accounting*.
2. Memberi pemahaman mengenai perancang sistem informasi akuntansi dalam upaya penyusunan laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui efisiensi penggunaan aplikasi *MYOB accounting* pada KSU BudiDaya.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi pembelajaran praktik tentang perancangan sistem informasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi *MYOB Accounting* bagi koperasi dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.2. Kegunaan Praktis

1. Bagi Koperasi

Sebagai bahan rekomendasi dan pertimbangan rancang bangun pada Koperasi Serba Usaha Budi Daya dalam menerapkan sistem komputerisasi dengan menggunakan aplikasi *MYOB Accounting*.

2. Bagi Kalangan Akademis

Sebagai bahan memberikan pengetahuan baru dan pengembangan ilmu bagi para calon akuntan untuk dapat menerapkan sistem akuntansi terutama pada aplikasi *MYOB Accounting*.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan bagi peneliti agar dapat menerapkan hasil penelitian dalam kehidupan sehari – hari. Dan dapat mengembangkan wawasan terutama bagi peneliti dalam menerapkan aplikasi *MYOB Accounting*.